

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 SUBYEK PENELITIAN DAN LOKASI PENELITIAN

Subyek dari penelitian ini adalah pemilik perusahaan Batik Kultur. Perusahaan Batik Kultur ini memproduksi kain batik menjadi pakaian yang bersifat modern sehingga nampak unik dan menjadi ciri khas dari perusahaan batik tersebut. Uniknya, perusahaan Batik Kultur tersebut menggunakan mayoritas sumber daya manusia difabel. Lokasi penelitian pengelolaan sumber daya manusia difabel dalam perusahaan Batik Kultur berada di Jl. Gombel Lama No.32, Tinjomoyo, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.2 SUMBER DATA

Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data yang berdasarkan kepada situasi sosial (Social Situation). Situasi sosial adalah suatu kondisi dimana berlangsungnya hubungan antara satu individu dengan individu lain atau kelompok. Menurut Sugiyono dalam (Ariyani, 2013), situasi sosial terdiri atas 3 elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang saling berhubungan secara sinergis. Di dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah pemilik perusahaan Batik Kultur yang

berhubungan langsung dengan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di perusahaan Batik Kultur. (Ariyani, 2013).

3.3 METODE PENGUMPULAN DATA

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian, atau hasil pengujian. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Febriansyah, 2016), data primer adalah sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain.

B. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat analisis dokumen. Menurut Sugiyono (dalam Febriansyah, 2016), data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami data melalui media yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia. Data

sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya manusianya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti mewawancarai secara langsung pemilik perusahaan Batik Kultur. Wawancara semi terstruktur dapat dilakukan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar dapat menggali informasi lebih dalam dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang ada secara spontan dan lebih fleksibel. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data primer untuk mengetahui secara langsung pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan Batik Kultur.

3.3.3 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan proses pengujian keabsahan data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan kepada data yang dikumpulkan. Dalam hal ini keabsahan data dapat menentukan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Di dalam penelitian ini pengujian keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan member check. Member check sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Member check memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dapat dinyatakan valid, sehingga dapat dipercaya. Namun, apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti harus melakukan diskusi dengan pemberi data. Jadi, tujuan dari member check ini adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pemberi data/ informan. Dalam penelitian ini member check dilakukan dengan membuat form persetujuan dan apabila pemberi data setuju akan temuan peneliti maka pemberi data akan menandatangani form persetujuan tersebut.

3.4 ALAT ANALISIS DATA

Alat analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dari hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penyajian data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

3) Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan penemuan yang baru. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang dapat terlihat jelas setelah melakukan penelitian.